

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaringan jalan menjadi bagian penting dari prasarana perhubungan darat untuk menumbuhkan dan meningkatkan kegiatan ekonomi. Distribusi barang dari produsen ke konsumen dan sebaliknya, mobilitas manusia dari satu tempat ke tempat lain, sangat membutuhkan prasarana jalan. Jaringan jalan sebagai prasarana memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam meningkatkan kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

Pelayanan jalan yang baik, aman, nyaman dan lancar akan terpenuhi jika lebar jalan yang cukup dan tikungan – tikungan dibuat berdasarkan persyaratan teknis geometrik jalan raya, baik alinyemen vertikal, alinyemen horizontal serta tebal perkerasan itu sendiri, sehingga kendaraan yang melewati jalan tersebut dengan beban dan kecepatan rencana tertentu dapat melaluinya dengan aman dan nyaman.

Sarana jalan raya yang memadai dapat memperluas daerah pemasaran hasil bumi maupun kerajinan daerah setempat sehingga dapat tercapai kehidupan yang sejahtera dan makmur, selain itu juga masyarakat dapat saling berinteraksi dengan masyarakat di daerah lain di sekitarnya sehingga kehidupan social budayanya akan berkembang. Diharapkan dengan peningkatan kehidupan ekonomi social budaya ini akan berpengaruh pada pembangunan sehingga dapat dicapai pembangunan yang baik dan merata.

Salah satu wilayah di Sumatera Selatan, yaitu kota pangkalan balai sedang mengalami proses pertumbuhan ekonomi yang sangat baik, ditandai dengan bertambahnya volume angkutan barang dan penumpang antar daerah, antara kota – kota, agar jalan mampu menampung arus lalu lintas yang ada perlu dilakukan peningkatan prasarana jalan yang ada dan salah satu wujud upaya pemerintah adalah dengan membangun ruas jalan pada Pangkalan Balai. Dimana dengan adanya pembangunan ini dapat meningkatkan perekonomian social, oleh karena

itu perlu dilakukan perencanaan jalan yang baik dan benar sesuai dengan *Peraturan Perencanaan Geometrik Jalan Raya No.13 Tahun 1970* di wilayah tersebut agar kesejahteraan masyarakat setempat bisa melalui penyelenggaraan sistem transportasi dan melancarkan sarana hubungan lalu lintas barang dan jasa.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian Latar Belakang diatas maka akan dilakukan analisi :

1. Bagaimana Perencanaan Geometrik Jalan yang baik? Sesuai dengan kondisi lapangan?
2. Berapa Tebal perkerasan yang diperlukan?
3. Berapa Biaya yang diperlukan dan bagaimana penjadwalan pekerjaan tersebut?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dibuatnya Laporan Akhir dari Proyek Jalan lingkaran gerbang 1 – lingkaran gerbang 2 di kabupaten pangkalan balai ini ialah :

1. Merencanakan dan menghitung suatu geometrik jalan sesuai peraturan.
2. Merencanakan tebal lapis perkerasan jalan.
3. Merencanakan anggaran biaya dan penjadwalan pada suatu proyek.

Manfaat dibuatnya Laporan Akhir dari Proyek Jalan di Pangkalan balai ini ialah :

1. Mahasiswa dapat merencanakan dan menghitung suatu geometrik jalan.
2. Mahasiswa dapat menentukan tebal lapisan perkerasan jalan.
3. Mahasiswa dapat merencanakan anggaran biaya yang diperlukan dan penjadwalan kegiatan pada proyek tersebut.

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam Perencanaan ini, penulis memilih konstruksi jalan sebagai materi pembahasan karena konstruksi jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok permasalahan yang kompleks. Maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain:

1. Perencanaan Geometrik jalan
2. Perencanaan Tebal Perkerasan Kaku (Rigid Pavement)
3. Perhitungan Volume Galian dan Timbunan
4. Perhitungan Tebal Perkerasan
5. Manajemen Proyek, Meliputi :
 - Rencana Kerja dan Syarat – syarat (RKS)
 - Perhitungan Kuantitas Pekerjaan
 - Perhitungan Produksi Kerja Aktual Alat Berat
 - Perhitungan Koefisien Alat, Tenaga Kerja dan Material
 - Perhitungan Biaya Sewa Alat Per Jam
 - Perhitungan Jumlah Jam dan Hari Kerja
 - Perhitungan Analisa Harga Satuan Pekerjaan
 - Rencana Anggaran Biaya (RAB)
 - *Network Planning* (NWP)
 - Barchart dan Kurva S

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan adalah urutan penulisan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat segera diketahui dengan mudah. Adapun yang akan diuraikan dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan Dan manfaat, pembatasan masalah dan sistematika penulisan. Didalam bab ini juga diberikan penjelasan secara umum dan garis besar pembuatan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori relevan yang digunakan dalam menyelesaikan laporan ini khususnya pada perhitungan perencanaan geometrik jalan, perencanaan tebal perkerasan jalan dan perhitungan estimasi biaya.

BAB III PERHITUNGAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN JALAN

Dalam bab ini diuraikan perhitungan – perhitungan dari jalan yang akan direncanakan meliputi perhitungan geometrik jalan, alinyemen vertikan, alinyemen horizontal dan tebal perkerasan jalan yang akan dibuat berdasarkan teori – teori dan rumusan yang terdapat pada bab sebelumnya.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Dalam bab ini diuraikan perhitungan analisa satuan pekerjaan yang terdiri dari analisa harga satuan dari pekerjaan – pekerjaan yang ada pada proyek tersebut, analisa alat berat, jumlah jam kerja dan perhitungan harga per satuan volume. Pada bab ini juga dibahas tentang perhitungan Volume Pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), Rekapitulasi Biaya Pelaksanaan, membuat *Network Planning* (NWP), Barchart dan Kurva S dari proyek tersebut.

BAB V PENUTUP

Dalam bab penutup berisikan kesimpulan dari materi yang diuraikan pada bab – bab sebelumnya dan pada bab ini juga ditulis saran demi kesempurnaan dan perbaikan bagi semua pihak.